

ABSTRAK

Dalam skripsi ini yang menjadi Tujuan dari penelitian ini yaitu berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan juga menganalisis bagaimana dampak-dampak lingkungan yang terjadi yang diakibatkan oleh adanya suatu usaha pertambangan batu yang ditinjau dari perspektif *fiqh al-bi'ah*. *Fiqh al-bi'ah* itu sendiri merupakan salah satu terobosan paradigma baru untuk melakukan pengelolaan lingkungan melalui sebuah ajaran religi dan sebagai solusi alternatif dalam pengelolaan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek penelitian di PT. Bukit Gamping Mulia Desa Bira Timur. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan tahapan analisis yang digunakan pada penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa dampak lingkungan yang terjadi sekitar usaha pertambangan terdapat dampak negatif dan juga dampak positif yang mana dampak dari penambangan batu di Desa Bira Timur ini cukup besar pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar. Tinjauan *fiqh al-bi'ah* mengenai penambangan batu gamping di Desa Bira Timur ini masih belum memenuhi kriteria menjaga lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai fikih lingkungan sehingga masih perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan dan juga masyarakat sekitar.

Kata kunci: Dampak Lingkungan, Pertambangan Batu, *Fiqh al-Bi'ah*

ABSTRACT

In this thesis, the aim of this research is based on the background of the problem and the formulation of the problem that has been explained, the purpose of this study is to describe and also analyze how the impact of environmental damage that occurs is caused by the existence of a stone mining business viewed from the perspective of fiqh al-bi'ah. Fiqh al-bi'ah itself is one of the new paradigm breakthroughs for environmental management through religious teachings and as an alternative solution in environmental management.

This study uses qualitative research methods with research objects at PT. Bukit Gamping Mulia, East Bira Village. The method of collecting data in this study is using interviews, observation and documentation. While the stages of analysis used in this study started from data reduction, data presentation and drawing conclusions based on the results of the discussion.

The results of the research conducted by the authors show that the environmental impacts that occur around the mining business have negative impacts and also positive impacts where the impact of stone mining in East Bira Village has quite a large influence on the surrounding environment. This review of fiqh al-bi'ah regarding limestone mining in East Bira Village still does not meet the criteria for protecting the environment in accordance with environmental fiqh values so that it still needs to be considered by the company and also the surrounding community.

Keywords: Environmental Impact, Stone Mining, *Fiqh al-Bi'ah*.